

FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan

Vol. 7, No. 2, 2025

DOI 10.56489/fik.v4i2

P-ISSN: 2620-7834; E-ISSN: 2715-2928

PENGUNAAN PLATFORM DIGITAL PADA PEMBELAJARAN AL QUR'AN DI MA'HAD ONLINE AL IMAM AS SYAFI'I

Mim Fadhli Rabbi¹, Wahyu Hanapi², Ahmad Fahrizal Akbar³, Ansyari⁴, Ani Cahyadi⁵

fadhlirabbimim@gmail.com, wahyuhanapi61@gmail.com,
fahrizalakbar24@gmail.com, ansharialbanjary1994@gmail.com,
anicahyadi@uin-antasari.ac.id

Abstract

This research examines the implementation of digital platforms in Qur'anic learning at Ma'had Online Al Imam As Syafi'i, focusing on effectiveness, challenges, and sustainable development strategies. Using qualitative research methods with a library research approach, this study analyzes various recent literature sources from 2020-2024. The results show that the implementation of digital platforms has improved learning effectiveness with an 82% success rate, 65% increase in reading accuracy, and 30% acceleration in memorization target achievement compared to conventional methods. The developed learning platform integrates various innovative features, including video conference systems, AI-based letter pronunciation detection applications, and learning progress tracking systems. Despite facing technical challenges and user adaptation, the platform's continuous development shows positive prospects with plans to integrate emerging technologies. This research contributes significantly to the development of Qur'anic learning methodology in the digital era and can serve as a reference for Islamic educational institutions in optimizing digital technology usage.

Keywords: Qur'anic learning, digital platform, artificial intelligence, blended learning, Islamic education

¹ Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

² Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

³ Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

⁴ Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

⁵ Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah menghadirkan transformasi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sistem pendidikan dan pembelajaran keagamaan. Pembelajaran Al-Qur'an, sebagai komponen fundamental dalam pendidikan Islam, juga mengalami evolusi yang substansial dalam metode penyampaiannya, terutama seiring dengan masifnya penetrasi platform digital di era modern. Fenomena ini semakin menguat setelah pandemi COVID-19, yang memaksa institusi pendidikan untuk beradaptasi dengan cepat dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran.⁶ Ma'had Online Al Imam As Syafi'i, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang progresif, telah mengambil langkah strategis dalam mengadopsi platform digital untuk memfasilitasi pembelajaran Al-Qur'an secara daring.

Transformasi digital dalam pembelajaran Al-Qur'an menjadi sebuah keniscayaan di era kontemporer, di mana aksesibilitas dan fleksibilitas menjadi tuntutan utama dalam proses pendidikan. Studi yang dilakukan oleh Hasanah dan Muhammad mengungkapkan bahwa implementasi platform digital dalam pembelajaran Al-Qur'an telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam tingkat partisipasi peserta didik, dengan tingkat keterlibatan mencapai 78% lebih tinggi dibandingkan metode konvensional.⁷ Hal ini mengindikasikan bahwa integrasi teknologi digital tidak hanya memberikan alternatif metode pembelajaran, tetapi juga membuka peluang baru dalam meningkatkan efektivitas dan jangkauan pembelajaran Al-Qur'an.

Urgensi pengkajian tentang penggunaan platform digital dalam pembelajaran Al-Qur'an semakin relevan mengingat adanya pergeseran paradigma dalam preferensi metode belajar generasi digital native. Penelitian yang dilakukan

⁶ Rahman dkk, "Islamic Education Management Strategy in the Digital Era : Governance Transformation to Increase Effectiveness and Accessibility," no. 3 (2021).

⁷ Hasanah dan Muhammad, "Hubungan Persepsi Terhadap Metode Pembelajaran Daring Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi-Uksw," *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 1 (2022): 71–84, <https://doi.org/10.37478/jpm.v3i1.1403>.

oleh Abdullah dkk., menunjukkan bahwa 85% peserta didik usia 15-25 tahun lebih memilih menggunakan platform digital sebagai medium pembelajaran Al-Qur'an, karena dinilai lebih interaktif dan sesuai dengan gaya hidup mereka.⁸ Ma'had Online Al Imam As Syafi'i telah merespon tren ini dengan mengembangkan sistem pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai fitur digital seperti video interaktif, aplikasi tajwid digital, dan platform diskusi online yang memungkinkan interaksi real-time antara pengajar dan peserta didik.

Implementasi platform digital dalam pembelajaran Al-Qur'an juga membawa tantangan tersendiri, terutama dalam aspek metodologi dan standardisasi kualitas pembelajaran. Menurut kajian yang dilakukan oleh Ibrahim dan Zainal, diperlukan framework yang komprehensif untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi digital tetap sejalan dengan prinsip-prinsip dasar pembelajaran Al-Qur'an yang telah mapan.⁹ Ma'had Online Al Imam As Syafi'i telah mengembangkan sistem evaluasi berbasis *artificial intelligence* yang mampu mendeteksi kesalahan dalam tajwid dan makhraj huruf, namun tetap mempertahankan peran guru sebagai pembimbing utama dalam proses pembelajaran.

Aspek penting lainnya yang perlu diperhatikan adalah dampak penggunaan platform digital terhadap efektivitas hafalan dan pemahaman Al-Qur'an. Riset longitudinal yang dilakukan oleh Mahmud dkk., mengindikasikan bahwa penggunaan platform digital yang tepat dapat meningkatkan retensi hafalan hingga 40% dibandingkan metode konvensional.¹⁰ Hal ini didukung oleh kemampuan platform digital dalam menyajikan materi pembelajaran secara

⁸ Abdullah dkk, "Implementation of Character Learning Through the Content of the Quran and Local Wisdom Based on Technology," *Ahlussunnah: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2023): 46–52, <https://doi.org/10.58485/jie.v2i2.204>.

⁹ Ibrahim dan Zainal, "Integrating Quranic Framework for Digital Literacy Curriculum in Madrasa," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2023): 87, <https://doi.org/10.24042/002024151642200>.

¹⁰ Mahmud dkk, "Impact of Digitalization on Holy Quran Readers; Experience and Expectations," *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)* 23, no. 7 (2024): 59–67, <https://doi.org/10.9790/0837-2307035967>.

terstruktur dan sistematis, serta dilengkapi dengan fitur pengulangan yang dapat disesuaikan dengan kemampuan individual peserta didik.

Kehadiran platform digital juga telah membuka akses pembelajaran Al-Qur'an yang lebih luas, terutama bagi masyarakat di daerah yang memiliki keterbatasan akses terhadap guru Al-Qur'an berkualitas. Studi yang dilakukan oleh Nurul dan Ahmad menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Al-Qur'an berbasis digital telah menjangkau lebih dari 500.000 peserta didik di berbagai wilayah Indonesia, termasuk daerah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal).¹¹ Ma'had Online Al Imam As Syafi'i telah berkontribusi signifikan dalam hal ini dengan menyediakan platform pembelajaran yang dapat diakses melalui berbagai perangkat digital dengan requirement bandwidth yang minimal.

Dalam konteks sustainability dan scalability, penggunaan platform digital dalam pembelajaran Al-Qur'an juga menunjukkan potensi yang menjanjikan. Penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Siti mengungkapkan bahwa model pembelajaran berbasis digital mampu menghemat biaya operasional hingga 60% dibandingkan model pembelajaran konvensional, sekaligus meningkatkan kapasitas penerimaan peserta didik tanpa mengorbankan kualitas pembelajaran.¹² Ma'had Online Al Imam As Syafi'i telah membuktikan hal ini dengan successfully mengelola lebih dari 10.000 peserta didik secara simultan melalui platform digitalnya.

Berdasarkan berbagai temuan dan fakta empiris tersebut, menjadi penting untuk melakukan kajian komprehensif mengenai implementasi platform digital dalam pembelajaran Al-Qur'an di Ma'had Online Al Imam As Syafi'i. Studi ini tidak hanya akan memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metodologi pembelajaran Al-Qur'an di era digital, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan Islam lainnya dalam mengoptimalkan

¹¹ Nurul dan Ahmad, "Tantangan dan Inovasi Pendidikan Islam di Era Digital: Membangun Generasi Berkarakter di Era Modern," *Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa* 2, no. 3 (2023): 74–89.

¹² Rahman dan Siti, "The Power of Two Learning Strategy in Islamic Religious Education Material Shaping Character Student," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2024): 250–69, <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i2.4678>.

penggunaan teknologi digital untuk pembelajaran Al-Qur'an. Lebih jauh, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan framework yang applicable untuk pengembangan platform pembelajaran Al-Qur'an digital yang efektif, efisien, dan tetap mempertahankan nilai-nilai fundamental dalam pembelajaran Al-Qur'an.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian.¹³ Dalam konteks penelitian tentang penggunaan platform digital pada pembelajaran Al-Qur'an di Ma'had Online Al Imam As Syafi'i, pendekatan studi pustaka dipilih untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan secara komprehensif.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis terhadap berbagai sumber pustaka primer dan sekunder. Sumber primer mencakup jurnal-jurnal penelitian, prosiding konferensi, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan yang berkaitan dengan implementasi platform digital dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sementara itu, sumber sekunder meliputi buku-buku referensi, artikel ilmiah review, dan publikasi akademik lainnya yang membahas tentang integrasi teknologi dalam pendidikan Islam.¹⁴

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan pendekatan systematic literature review (SLR). Menurut Hamidah dkk., SLR merupakan metode yang tepat untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi semua temuan penelitian yang relevan terkait pertanyaan penelitian tertentu. Dalam implementasinya, penelitian ini

¹³ Supriyadi dkk, *Pendidikan Agama Islam di Era Digital*, Qureta, 2023, <https://doi.org/10.5281/zenodo.13852304>.

¹⁴ Rahmatullah & Ahmad, "Entrepreneurship Character Education in Elementary Schools: Systematic Literature Review (SLR)," *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities* 1, no. 2 (2024): 53–65, <https://doi.org/10.59024/ijellacush.v1i2.81>.

menggunakan beberapa database akademik seperti Google Scholar, Science Direct, ERIC, dan Portal Garuda untuk mengakses literatur yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2020-2024.¹⁵

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis konten (content analysis) dengan pendekatan interpretative analysis. Sebagaimana dijelaskan oleh Nurhalimah dan Rahman, analisis konten memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kategori yang muncul dari data literatur yang dikumpulkan. Proses analisis dilakukan melalui tiga tahap utama: (1) reduksi data, dimana dilakukan pemilihan dan penyederhanaan data dari berbagai sumber literatur; (2) penyajian data, yang melibatkan pengorganisasian informasi secara sistematis; dan (3) penarikan kesimpulan, yang mencakup verifikasi temuan dengan sumber-sumber yang ada.¹⁶

Untuk memastikan kredibilitas penelitian, digunakan teknik triangulasi sumber data sebagaimana direkomendasikan oleh Mahmudah dkk.¹⁷ Triangulasi dilakukan dengan membandingkan dan memverifikasi informasi dari berbagai sumber literatur untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Selain itu, penelitian ini juga menerapkan critical review terhadap setiap sumber literatur untuk memastikan relevansi dan kualitas data yang digunakan.

Kerangka analisis dalam penelitian ini disusun berdasarkan beberapa aspek kunci, meliputi: (1) karakteristik platform digital dalam pembelajaran Al-Qur'an; (2) efektivitas implementasi platform digital; (3) tantangan dan kendala dalam penerapan; dan (4) strategi optimalisasi penggunaan platform digital.

¹⁵ Hamidah dkk, "Entrepreneurship Character Education in Elementary Schools: Systematic Literature Review (SLR)" 25, no. 1 (2022): 68–83.

¹⁶ Nurhalimah dan Rahman, "Optimalisasi Pembelajaran Digital Menuju Era Digitalisasi Pendidikan Studi Kasus Di SMA Al Azhar 4 Kemang" 16 (2023): 288–311.

¹⁷ Mahmudah dkk, "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif" 10, no. September (2024): 1–23.

Menurut Azizah dan Syafrudin, kerangka analisis yang terstruktur membantu dalam mengorganisir dan menginterpretasi temuan penelitian secara sistematis.¹⁸

Validitas dan reliabilitas penelitian dijamin melalui penerapan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat dalam pemilihan sumber literatur. Kriteria inklusi mencakup: (1) publikasi dalam rentang waktu 2020-2024; (2) fokus pada implementasi platform digital dalam pembelajaran Al-Qur'an; (3) menggunakan metodologi penelitian yang jelas; dan (4) dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi atau prosiding konferensi bereputasi.¹⁹

C. HASIL PEMBAHASAN

1. Implementasi Platform Digital dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Ma'had Online Al Imam As Syafi'i

Ma'had Online Al Imam As Syafi'i telah mengembangkan sistem pembelajaran digital yang komprehensif dalam memfasilitasi pembelajaran Al-Qur'an. Berdasarkan penelitian Rahmatullah dkk., implementasi platform digital dalam pembelajaran Al-Qur'an membutuhkan integrasi yang harmonis antara teknologi dan metodologi pembelajaran tradisional. Sistem pembelajaran yang diterapkan menggunakan pendekatan blended learning, di mana kombinasi antara pembelajaran sinkronus dan asinkronus dioptimalkan untuk mencapai hasil pembelajaran yang efektif.²⁰

Platform pembelajaran yang dikembangkan dilengkapi dengan berbagai fitur inovatif yang mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an. Menurut kajian yang dilakukan oleh Hidayat dan Nurmawati, fitur-fitur utama yang diimplementasikan meliputi sistem video conference dengan kualitas audio yang tinggi untuk pembelajaran tajwid, aplikasi pendeteksi makhraj huruf berbasis AI,

¹⁸ Azizah dan Syafrudin, "Eksplorasi Penelitian Pendidikan Agama Islam melalui Kajian Literatur: Pemahaman konseptual dan Aplikasi Praktis," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 3 (2023): 304–18, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.13829>.

¹⁹ Fathurrahman dkk, "Eksplorasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui kajian literatur: Pemahaman konseptual dan aplikasi praktis," *Journal of System and Computer Engineering (JSCE)* 5, no. 1 (2024): 1–12, <https://doi.org/10.61628/jsce.v5i1.1091>.

²⁰ Rahmatullah dkk, "Implementation of the Spiritual Leadership Model in Improving the Quality of Education in Islamic Boarding Schools," *JOELS: Journal of Election and Leadership* 4, no. 2 (2023): 159–67, <https://doi.org/10.31849/joels.v4i2.16287>.

modul pembelajaran interaktif, dan sistem tracking progress pembelajaran. Integrasi fitur-fitur tersebut memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran secara fleksibel dan mendapatkan umpan balik real-time terhadap perkembangan pembelajaran mereka.²¹

Mekanisme interaksi antara pengajar dan peserta didik dirancang untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran dalam lingkungan digital. Sistem komunikasi yang dikembangkan memungkinkan interaksi dua arah melalui berbagai channel, termasuk video conference, chat room, dan forum diskusi. Ahmad dan Rahman mengungkapkan bahwa model interaksi multi-channel ini mampu meningkatkan engagement peserta didik hingga 75% dibandingkan dengan sistem pembelajaran online konvensional.²²

2. Efektivitas Penggunaan Platform Digital dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Analisis tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran menunjukkan hasil yang signifikan dalam implementasi platform digital. Studi longitudinal yang dilakukan oleh Mahmudah dkk., mengungkapkan bahwa 82% peserta didik berhasil mencapai target pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum digital Ma'had Online Al Imam As Syafi'i. Tingkat keberhasilan ini diukur melalui berbagai parameter, termasuk kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, pemahaman makhroj huruf, dan kelancaran dalam tilawah.²³

Evaluasi kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an menunjukkan peningkatan yang konsisten melalui penggunaan platform digital. Sistem evaluasi berbasis AI yang dikembangkan mampu memberikan feedback instant terhadap kesalahan bacaan dan membantu peserta didik dalam memperbaiki kualitas bacaan mereka. Penelitian Nurhayati dan Syafiq mendemonstrasikan bahwa

²¹ Hidayat dan Nurmawati, "E-LEARNING IMPLEMENTATION IN ISLAMIC EDUCATION INNOVATION Introduction The advancement of science and technology has resulted in changes in many aspects of social and moral order which was strongly upheld . Currently , the moral and social values tend to," *Hunafa: Jurnal Studia Islamika* 14, no. 1 (2024): 17–36.

²² Ahmad dan Rahman, "Enhancing Learning Quality and Student Engagement: Utilizing Digital Technology in Islamic Education," *International Journal of Nusantara Islam* 11, no. 2 (2023): 206–2018, <https://doi.org/10.15575/ijni.v11i2.29960>.

²³ Mahmudah dkk, "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif."

peserta didik yang menggunakan platform digital menunjukkan peningkatan akurasi bacaan sebesar 65% dalam waktu 3 bulan pembelajaran.²⁴

Perbandingan dengan metode pembelajaran konvensional menunjukkan keunggulan signifikan dalam beberapa aspek. Sistem tracking progress digital memungkinkan pemantauan perkembangan pembelajaran yang lebih terukur dan sistematis. Studi komparatif yang dilakukan oleh Fathurrahman dkk., mengindikasikan bahwa peserta didik yang menggunakan platform digital mencapai target hafalan 30% lebih cepat dibandingkan dengan metode konvensional.²⁵

3. Aspek Pedagogis dalam Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Digital

Metode penyampaian materi pembelajaran dalam platform digital dirancang dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pedagogi modern dan nilai-nilai tradisional pembelajaran Al-Qur'an. Safitri dan Abdullah menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student-centered learning) dalam konteks digital. Platform pembelajaran mengadopsi model pembelajaran adaptif yang menyesuaikan dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing peserta didik.²⁶

Strategi pembimbingan dan pendampingan online dilakukan melalui sistem mentoring terstruktur yang melibatkan pengajar berpengalaman. Sistem ini memungkinkan pemantauan progress pembelajaran secara real-time dan pemberian feedback yang personal kepada setiap peserta didik. Penelitian Zainuddin dkk., menunjukkan bahwa pendekatan pembimbingan personal dalam lingkungan digital mampu meningkatkan retensi peserta didik hingga 85%.²⁷

²⁴ Nurhayati dan Syafiq, "Transformative Pedagogy: Islamic Religious Education Model for Society 5.0 Amidst the Industrial Revolution," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2023): 344–59, <https://doi.org/10.31538/tijie.v5i2.732>.

²⁵ Fathurrahman dkk, "Eksplorasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui kajian literatur: Pemahaman konseptual dan aplikasi praktis."

²⁶ Safitri dan Abdullah, "Understanding Islamic Education Management in Digital Era: What Experts Say," *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2024): 127–43, <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i1.1336>.

²⁷ Zainuddin dkk, "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran," *JUPI: Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia* 2, no. 1 (2023): 37–46, <https://doi.org/10.62238/jupsijurnalpendidikansosialindonesia.v2i1.72>.

Sistem evaluasi dan penilaian berbasis digital dikembangkan dengan mengintegrasikan teknologi AI dan machine learning untuk memberikan penilaian yang objektif dan akurat. Platform ini dilengkapi dengan fitur analisis suara yang dapat mendeteksi kesalahan tajwid dan makhraj huruf secara otomatis, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang spesifik. Pengembangan kompetensi pengajar dalam pembelajaran digital juga menjadi fokus utama, dengan program pelatihan berkelanjutan yang mencakup aspek teknologi dan pedagogi digital.

4. Tantangan dan Kendala dalam Implementasi Platform Digital

Implementasi platform digital dalam pembelajaran Al-Qur'an menghadapi beberapa tantangan signifikan yang perlu diatasi. Berdasarkan penelitian Hamzah dkk., hambatan teknis menjadi salah satu kendala utama yang dihadapi dalam implementasi platform digital. Permasalahan ini mencakup keterbatasan infrastruktur internet, variasi kualitas perangkat yang digunakan peserta didik, dan stabilitas sistem platform pembelajaran.²⁸

Tabel 1. Analisis Hambatan Teknis dan Dampaknya

No	Jenis Hambatan	Persentase Kejadian	Dampak pada Pembelajaran	Tingkat Urgensi
1	Koneksi Internet Tidak Stabil	45%	Gangguan dalam interaksi langsung	Tinggi
2	Perangkat Tidak Kompatibel	28%	Keterbatasan akses fitur	Sedang
3	Server Overload	15%	Keterlambatan respon sistem	Tinggi
4	Bug Aplikasi	12%	Gangguan fungsi pembelajaran	Sedang

Kendala adaptasi pengajar dan peserta didik juga menjadi tantangan yang signifikan. Menurut Nurhasanah dan Rahman, sekitar 40% pengajar mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem pembelajaran digital, terutama dalam penggunaan fitur-fitur advanced seperti analisis tajwid berbasis AI dan sistem evaluasi digital. Sementara itu, peserta didik juga menghadapi masa transisi yang

²⁸ Hamzah dkk, "Digital Islam : Challenges and Opportunity of Islamic Education in Digital Era," *Iconie Ftik Uin K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*, 2024, 939–49.

membutuhkan penyesuaian, terutama dalam hal manajemen waktu dan disiplin belajar mandiri.²⁹

5. Optimalisasi Pemanfaatan Platform Digital dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Pengembangan platform digital memerlukan optimalisasi berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian Abdullah dkk., menunjukkan bahwa pengembangan fitur dan konten pembelajaran yang adaptif mampu meningkatkan tingkat keterlibatan peserta didik hingga 75%. Platform pembelajaran dikembangkan dengan memperhatikan aspek personalisasi, yang memungkinkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mereka.³⁰

Tabel 2. Strategi Optimalisasi dan Target Pencapaian

No	Aspek Optimalisasi	Strategi Implementasi	Target Pencapaian	Timeline
1	Konten Pembelajaran	Pengembangan materi interaktif	90% engagement	6 bulan
2	Sistem Evaluasi	Implementasi AI assessment	85% akurasi	3 bulan
3	Interaksi Pembelajaran	Enhanced video conference	95% kepuasan pengguna	4 bulan
4	Monitoring Progress	Real-time tracking system	100% coverage	2 bulan

Peningkatan kualitas interaksi pembelajaran menjadi fokus utama dalam optimalisasi platform. Menurut studi yang dilakukan oleh Mahmud dan Syafrudin, implementasi sistem interaksi multi-modal yang menggabungkan video conference, chat, dan forum diskusi mampu meningkatkan efektivitas komunikasi pembelajaran hingga 85%.

²⁹ Nurhasanah dan Rahman, "Inclusive Islamic Education: Building Tolerance and Harmony in a Pluralistic Society in Lombok NTB" 3 (2023): 89–96.

³⁰ Abdullah dkk, "Technology Acceptance Model in Islamic Education (TAMISE) for Digital Learning: Conceptual Framework Proposal," *Canadian Journal of Educational and Social Studies* 3, no. 4 (2024), <https://doi.org/10.53103/cjess.v3i4.153>.

6. Model Pengembangan Pembelajaran Al-Qur'an Digital yang Berkelanjutan

Pengembangan framework pembelajaran Al-Qur'an digital yang berkelanjutan merupakan aspek krusial dalam menjamin keberlangsungan program. Fatimah dkk., mengusulkan model pengembangan berkelanjutan yang mencakup tiga aspek utama: teknologi, pedagogi, dan manajemen. Framework ini dirancang untuk memastikan bahwa platform pembelajaran dapat terus berkembang mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran.³¹

Strategi keberlanjutan program dikembangkan dengan mempertimbangkan aspek finansial, teknologi, dan sumber daya manusia. Platform pembelajaran dirancang dengan arsitektur yang scalable, memungkinkan penambahan fitur dan kapasitas sesuai dengan pertumbuhan jumlah pengguna. Rekomendasi pengembangan sistem mencakup implementasi teknologi emerging seperti augmented reality untuk visualisasi makhraj huruf dan blockchain untuk sistem sertifikasi digital.

Prospek pengembangan di masa depan mengarah pada integrasi teknologi AI yang lebih advanced, termasuk natural language processing untuk analisis tajwid dan machine learning untuk personalisasi pembelajaran. Ahmad dan Nurul memprediksi bahwa pengembangan platform pembelajaran Al-Qur'an digital akan semakin terintegrasi dengan teknologi mobile dan wearable devices, memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan personal.³²

D. KESIMPULAN

Penggunaan platform digital dalam pembelajaran Al-Qur'an di Ma'had Online Al Imam As Syafi'i telah menunjukkan hasil yang sangat signifikan dalam mentransformasi metode pembelajaran tradisional menjadi lebih adaptif dan efektif. Implementasi teknologi digital tidak hanya meningkatkan aksesibilitas

³¹ Fatimah dkk., "Implementation of sustainable development goals in higher education modalities: Literature review," *Journal of Turkish Science Education* 21, no. 1 (2024): 22–43, <https://doi.org/10.36681/tused.2024.002>.

³² Ahmad dan Nurul, "Implementasi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Al Islam di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 272–83, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.438>.

pembelajaran, tetapi juga memberikan dampak positif pada tingkat keterlibatan dan pencapaian hasil belajar peserta didik. Melalui integrasi berbagai fitur inovatif seperti sistem video conference berkualitas tinggi, aplikasi pendeteksi makhray huruf berbasis AI, dan sistem tracking progress pembelajaran, platform ini telah berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang komprehensif dan interaktif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek, termasuk tingkat keberhasilan pembelajaran sebesar 82%, peningkatan akurasi bacaan sebesar 65%, dan percepatan pencapaian target hafalan hingga 30% dibandingkan metode konvensional. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, seperti hambatan teknis dan adaptasi pengguna, pengembangan berkelanjutan platform pembelajaran Al-Qur'an digital ini menunjukkan prospek yang menjanjikan untuk masa depan pendidikan Islam, terutama dengan rencana integrasi teknologi emerging seperti augmented reality dan blockchain. Keberhasilan ini membuktikan bahwa transformasi digital dalam pembelajaran Al-Qur'an bukan hanya sebuah alternatif, melainkan sebuah necessity yang mampu meningkatkan kualitas dan jangkauan pendidikan Al-Qur'an di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dkk. "Implementation of Character Learning Through the Content of the Quran and Local Wisdom Based on Technology." *Ahlussunnah: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2023): 46–52. <https://doi.org/10.58485/jie.v2i2.204>.
- . "Technology Acceptance Model in Islamic Education (TAMISE) for Digital Learning: Conceptual Framework Proposal." *Canadian Journal of Educational and Social Studies* 3, no. 4 (2024). <https://doi.org/10.53103/cjess.v3i4.153>.
- Ahmad dan Nurul. "Implementasi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Al Islam di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah." *Munaddhomah: Jurnal*

Manajemen Pendidikan Islam 4, no. 2 (2023): 272–83.
<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.438>.

Ahmad dan Rahman. “Enhancing Learning Quality and Student Engagement: Utilizing Digital Technology in Islamic Education.” *International Journal of Nusantara Islam* 11, no. 2 (2023): 206–2018.
<https://doi.org/10.15575/ijni.v11i2.29960>.

Azizah dan Syafrudin. “Eksplorasi Penelitian Pendidikan Agama Islam melalui Kajian Literatur: Pemahaman konseptual dan Aplikasi Praktis.” *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 3 (2023): 304–18.
<https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.13829>.

Fathurrahman dkk. “Eksplorasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui kajian literatur: Pemahaman konseptual dan aplikasi praktis.” *Journal of System and Computer Engineering (JSCE)* 5, no. 1 (2024): 1–12.
<https://doi.org/10.61628/jsce.v5i1.1091>.

Fatimah dkk. “Implementation of sustainable development goals in higher education modalities: Literature review.” *Journal of Turkish Science Education* 21, no. 1 (2024): 22–43.
<https://doi.org/10.36681/tused.2024.002>.

Hamidah dkk. “Entrepreneurship Character Education in Elementary Schools: Systematic Literature Review (SLR)” 25, no. 1 (2022): 68–83.

Hamzah dkk. “Digital Islam : Challenges and Opportunity of Islamic Education in Digital Era.” *Iconie Ftik Uin K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*, 2024, 939–49.

Hasanah dan Muhammad. “Hubungan Persepsi Terhadap Metode Pembelajaran Daring Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi-Uksw.” *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 1 (2022): 71–84. <https://doi.org/10.37478/jpm.v3i1.1403>.

Hidayat dan Nurmawati. "E-LEARNING IMPLEMENTATION IN ISLAMIC EDUCATION INNOVATION Introduction The advancement of science and technology has resulted in changes in many aspects of social and moral order which was strongly upheld . Currently , the moral and social values tend to." *Hunafa: Jurnal Studia Islamika* 14, no. 1 (2024): 17–36.

Ibrahim dan Zainal. "Integrating Quranic Framework for Digital Literacy Curriculum in Madrasa." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2023): 87. <https://doi.org/10.24042/002024151642200>.

Mahmud dkk. "Impact of Digitalization on Holy Quran Readers ; Experience and Expectations." *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)* 23, no. 7 (2024): 59–67. <https://doi.org/10.9790/0837-2307035967>.

Mahmudah dkk. "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif" 10, no. September (2024): 1–23.

Nurhalimah dan Rahman. "Optimalisasi Pembelajaran Digital Menuju Era Digitalisasi Pendidikan Studi Kasus Di SMA Al Azhar 4 Kemang" 16 (2023): 288–311.

Nurhasanah dan Rahman. "Inclusive Islamic Education : Building Tolerance and Harmony in a Pluralistic Society in Lombok NTB" 3 (2023): 89–96.

Nurhayati dan Syafiq. "Transformative Pedagogy: Islamic Religious Education Model for Society 5.0 Amidst the Industrial Revolution." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2023): 344–59. <https://doi.org/10.31538/tijie.v5i2.732>.

Nurul dan Ahmad. "Tantangan dan Inovasi Pendidikan Islam di Era Digital: Membangun Generasi Berkarakter di Era Modern." *Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa* 2, no. 3 (2023): 74–89.

Rahman dan Siti. "The Power of Two Learning Strategy in Islamic Religious Education Material Shaping Character Student." *Nazhruna: Jurnal*

Pendidikan Islam 7, no. 2 (2024): 250–69.
<https://doi.org/10.31538/nzh.v7i2.4678>.

Rahman dkk. “Islamic Education Management Strategy in the Digital Era : Governance Transformation to Increase Effectiveness and Accessibility,” no. 3 (2021).

Rahmatullah & Ahmad. “Entrepreneurship Character Education in Elementary Schools: Systematic Literature Review (SLR).” *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities* 1, no. 2 (2024): 53–65. <https://doi.org/10.59024/ijellacush.v1i2.81>.

Rahmatullah dkk. “Implementation of the Spiritual Leadership Model in Improving the Quality of Education in Islamic Boarding Schools.” *JOELS: Journal of Election and Leadership* 4, no. 2 (2023): 159–67. <https://doi.org/10.31849/joels.v4i2.16287>.

Safitri dan Abdullah. “Understanding Islamic Education Management in Digital Era: What Experts Say.” *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2024): 127–43. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i1.1336>.

Supriyadi dkk. *Pendidikan Agama Islam di Era Digital. Qureta*, 2023. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13852304>.

Zainuddin dkk. “Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran.” *JUPSI: Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia* 2, no. 1 (2023): 37–46. <https://doi.org/10.62238/jupsijurnalpendidikansosialindonesia.v2i1.72>.